



**SAMBUTAN KETUA DPC PKB
KABUPATEN MAJALENGKA
PADA ACARA PELANTIKAN DPC PKB
KABUPATEN MAJALENGKA**

Graha Sindangkasih Majalengka, Ahad, 28 Januari 2007

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Hadlratil Mukarramin walmuhtaromin : para alim ulama, para masyayikh, para
ajengan

Yth. Al-Mukarram Drs. H. Abdul Muhaimin Iskandar, M.Si. Ketua Umum DPP
PKB Beserta rombongan, ahlam wasahlan wamarhaban bihudlurikum fi
Majalengka

Yth. Al-Mukarram KH. Abdul Azis Affandi, Ketua Dewan Syura DPW PKB Jawa
Barat, dan Al-Mukarram Drs. H. Avi Taufiq Hidayat, Ketua Dewan Tanfidz
DPW PKB Jawa Barat beserta rombongan, Iqoddukum aidon ahlam wasahlan
wamarhaban bihudlurikum fi Majalengka

Yang Kami Hormati : Ibu Bupati Majalengka

Yang kami hormati : Unsur Muspida dan para pejabat di lingkungan
pemerintahan Kabupaten Majalengka, baik sipil maupun TNI/Polri

Hadrotil Mukarram : Bpk. KH. Ahmad Banani, Rois Syuriah NU Kab.
Majalengka

Hadrotil Mukarram : Bpk. KH. Sirojuddin Abbas, Ketua Tanfidziyah NU Kab.

Majalengka beserta badan otonom, lembaga dan lajnah

Yang kami hormati : para sahabat pimpinan Organisasi Partai Politik,
Organisasi Kemasyarakatan, organisasi kepemudaaan, LSM dan Organisasi
kemahasiswaan

Yang kami Taati : Al-Mukarram KH. Moch. Endin Sholehuddin, Ketua
Dewan Syura PKB Kabupaten Majalengka beserta jajarannya.

Yang kami banggakan : Para Pengurus DPC PKB Kabupaten Majalengka,
Para Pengurus DPAC PKB Se-Kabupaten Majalengka, Para Pengurus MWC
NU se-Kabupaten Majalengka
Bapak-Bapak Hadirin... Ibu-Ibu Hadirat.... Para undangan yang berbahagia

Puji dan rasa syukur marilah senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Ghufur, seraya kita memohon ampunan kepada-Nya atas segala sifat dan sikap iri dengki dan takabbur, yang akan mendorong manusia menjadi kufur. Pada hari ini, Allah telah menunjukkan kebesaran, Kekuasaan dan Kekuatan-Nya, sehingga acara Pelantikan DPC PKB Kabupaten Majalengka ini dapat terselenggara sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Allah Maha Kuasa, Allah Maha Berkehendak, Allah Kuat dan Allah Maha Adil untuk tidak menyia-nyiakan hamba-Nya yang telah berbuat baik. Innallah la yudi'u ajrol muhsinin.

DPC PKB Kabupaten Majalengka menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu mensukseskan acara Muscab II PKB pada Bulan Nopember kemarin, yang telah membantu dan mendorong baik secara moril, spirituil maupun materiil atas terbitnya SK DPP PKB dan atas terselenggaranya acara Pelantikan ini. Semoga Allah Subhanahu wata'ala membalas amal baik bapak-bapak dan ibu-ibu dengan balasan yang berlipat ganda, dan semoga Allah mengampuni dan memberikan hidayah kepada pihak-pihak yang belum menerima kenyataan ini, amin.

Bapak-Bapak/Ibu-Ibu/saudara-saudara para pengurus dan kader PKB yang saya Banggakan.....

Hadirin-Hadirat undangan yang berbahagia.....

Al-Kisah pada 9 tahun yang silam, Para Ulama dan Kyai Nahdlatul Ulama telah melakukan analisis, baik melalui pengkajian berbagai ilmu maupun istikhoroh ilahiyah, merenung, berdzikir dan berpikir untuk mencari solusi bagaimana mengembalikan atau bahkan mengendalikan krisis multi dimensi yang melanda bangsa Indonesia ini. Maka lahirlah dari rahim Nahdlatul Ulama, sebuah partai politik yang ditunggu-tunggu warga nahdliyyin, yaitu Partai Kebangkitan Bangsa. Seluruh warga NU menyambut kelahiran partai ini dengan penuh semangat dan harapan. Rela mengorbankan waktu, harta dan bahkan jiwanya untuk membesarkan sang bayi yang baru dilahirkan ini. Semuanya itu dilakukan dengan satu niat yang ikhlas yaitu Ibadah untuk mengabdikan kepada bangsa melalui kiprah para ulama. Selanjutnya, pada Pemilu 1999, partai yang seringkali diplesetkan dengan ungkapan Partai Kebak bacok, Partai Kurang Biaya ini menunjukkan kesaktiannya, dengan meraih suara tiga besar di tingkat Nasional setelah PDIP dan Partai Golkar, dan meraih suara 4 besar di tingkat Kabupaten Majalengka, setelah PDIP, Partai Golkar dan PPP. Sungguh sebuah masa-masa indah jika kita mengenang romantisme dan patriotisme kita di saat awal kelahiran partai ini. Selanjutnya Pasca Pemilu 1999, partai ini mengalami goncangan dan ujian yang luar biasa, baik dalam skala Nasional maupun di Daerah. Sebagian besar Pengurus dan Kader Partai disibukkan dengan penyelesaian konflik internal partai. Perbedaan pendapat diantara pengurus partai yang mestinya menjadi rahmat, justru menjadi

pertentangan yang tak kunjung usai. Kondisi ini menyebabkan sendi-sendi organisasi yang semestinya dibina dan dikembangkan, justru terlupakan. Kondisi ini lebih diperparah lagi oleh sikap dan sifat sang Nakhoda partai di daerah yang cenderung bertindak apatis dalam mengembangkan partai. Terlebih lagi para wakilnya yang duduk di lembaga legislative lebih cenderung membawa aspirasi pribadi daripada aspirasi warga nahdliyyin. Sehingga warga NU Majalengka menganggap : Rumah ini sudah tidak nyaman lagi untuk dihuni. Puncaknya, pada Pemilu 2004 yang lalu, suara PKB Majalengka anjlok dari 87 ribu menjadi 36 rb, atau hilang 51 ribu suara. Sungguh memprihatinkan dan membuat hati para ulama sebagai pemegang saham terhenyak, kaget. Sudah begitu parahkah kerusakan rumah ini, sehingga begitu banyak penghuninya yang kabur dan memilih rumah yang lain?

Bapak-Bapak/Ibu-Ibu/saudara-saudara para pengurus dan kader PKB yang saya

Banggakan.....

Tiga bulan yang lalu, kita bersama-sama dengan para pemegang saham, dengan penuh semangat demokrasi telah melakukan evaluasi, instrosfeksi dan pengkajian yang mendalam untuk mengembalikan eksistensi rumah ini seperti sedia kala, untuk memperbaiki kerusakan rumah ini agar kembali nyaman untuk dihuni. Kemudian secara demokratis dan terbuka, telah dipilih majikan baru untuk melayani, merawat dan mencari para calon penghuninya. Majikan baru ini bukanlah seorang Kyai yang harus ditakuti, melainkan seorang santri yang ingin mengabdikan kepada Kyai. Majikan baru ini

bukan seorang ningrat yang harus dimanjakan, melainkan seorang rakyat biasa yang siap memanjakan penghuninya. Majikan baru ini bukanlah orang kaya yang ingin menambah kekayaan, melainkan seorang rakyat jelata yang sudah terbiasa hidup susah. Majikan baru ini bukan seorang pemimpin yang hanya pandai untuk memberikan perintah, melainkan orang yang siap untuk diperintah dan memberikan contoh nyata. Majikan baru ini bukan pula majikan yang ingin dilayani, melainkan majikan yang siap memberikan pelayanan. Majikan baru ini mempunyai semangat yang membaja untuk menata rumah tangga partai ini dengan prinsip-prinsip demokrasi, kebersamaan dan persaudaraan. Mulai sekarang dan Ke depan tidak akan terjadi lagi munculnya kebijakan rumah tangga tanpa musyawarah. Mulai sekarang dan Ke depan tidak akan lahir lagi anak-anak yang durhaka kepada orang tuanya. Mulai sekarang dan Ke depan, rumah ini akan dibersihkan dari kotoran-kotoran individualistic. Mulai sekarang dan ke depan rumah ini akan dicat dengan akhlakul karimah. Oleh karena itu, para warga nahdhiyyin semua..... kembalilah ke rumah kalian semua. Kobarkan semangat dalam jiwa kalian semua untuk berbondong-bondong menuju rumah idaman ini. Singingkan lengan baju kalian, untuk bersama-sama kami menata dan merawat titipan para ulama ini. Tanamkan dalam hati kalian, bahwa menghuni rumah para ulama ini adalah sebagian dari Ibadah..... mari Bangkit dan Tegar Kembali untuk membela yang benar.... PKB membela yang benar...!!!

Dan kepada para sahabat pimpinan Partai Politik.... Sambutlah genderang perjuangan kami dengan penuh persaudaraan.... Dan bersiap-siaplah untuk merelakan kembalinya warga kami ke rumah kami pada Pemilu

2009 yang akan datang....terimakasih telah menampung mereka untuk sementara ini... karena pada pemilu 2004 yang lalu... kami akui rumah kami agak kotor dan gentengnya banyak yang bocor...

Kepada Pemerintah daerah dan Unsur Muspida... Sambutlah pula ayunan langkah kami. Mari bergendengan tangan dalam membangun Majalengka menuju Sindangkasih Sugih Mukti Majalengka Bagja Raharja. PKB Kabupaten Majalengka akan senantiasa memberikan dukungan maksimal atas kebijakan-kebijakan Pemerintah Daerah, selama kebijakan tersebut berpihak kepada kepentingan rakyat. Sebaliknya, PKB tidak akan segan-segan mencabut dukungan politik kepada Pemerintah Daerah, manakala kebijakan-kebijakan pemerintah daerah berlawanan dengan kehendak rakyat, mencederai perasaan masyarakat umum dan atau tidak mempedulikan kepentingan-kepentingan dasar rakyat.

Kepada Seluruh Masyarakat Majalengka... Sambutlah dengan hangat dan tangan terbuka semangat baru kami ini.... Bersama PKB, Mari kita bangun Bangsa ini dengan semangat kebersamaan dan persaudaraan, seiring dengan semangat Hijrah Rosulullah SAW di bulan Muharam ini. Karena sesungguhnya kita ini bersaudara.

Dan kepada para Masyayikh, para Ulama, Para Ajengan dan asatidz, Para Nyai dan Ustadzat, selaku para pemegang saham rumah ini...Bantu kami dengan do'a dan karya agar kami dapat melaksanakan mandat ini dengan sebaik-baiknya dan seadil-adilnya. Jewer kami, jika kami melakukan kekeliruan dalam menata rumah tangga ini. Bimbing kami, jika kami tersesat dalam kebimbangan dan ketidakadilan.

Akhirnya kepada Allah jualah, kita serahkan segala urusan kita. Mohon maaf atas segala kekurangan dan kealpaan.

WallahulMuwaffiq Ilaa aqwamith thariiq

Wassalamu'alaikum wr.wb.

MOCH.NASIR, S.Ag.

Filename: Pidato Ketua DPC acara pelantikan
Directory: C:\PRIBADI\PRIBADI (Jgn dibuka!)
Template: C:\Users\Nasir\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Norma
l.dotm
Title: SAMBUTAN KETUA DPC PKB
Subject:
Author: iif
Keywords:
Comments:
Creation Date: 26/01/2007 23:38:00
Change Number: 15
Last Saved On: 25/12/2010 7:37:00
Last Saved By: Nasir
Total Editing Time: 184 Minutes
Last Printed On: 25/12/2010 7:37:00
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 7
Number of Words: 1,392 (approx.)
Number of Characters: 7,937 (approx.)